

**PESAN DAKWAH DALAM FILM RELIGI DI INDONESIA
(STUDI KOMPARATIF PESAN DAKWAH DALAM
FILM AYAT-AYAT CINTA, KUN FAYAKUN
DAN DOA YANG MENGANCAM)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)**



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2009 G/9 R/1	No. REG : D-2009/R/1/019 ASLE : KU : TANGGAL :



Oleh :

**RATNA WIDIYANINGSIH
NIM. BO1205015**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2009**

ABSTRAK

Ratna Widiyaningsih, NIM B01205015, 2009. Pesan Dakwah Dalam Film Religi Di Indonesia (Studi Komparatif Pesan Dakwah Dalam Film *Ayat-Ayat Cinta*, *Kun Fayakun* dan *Doa Yang Mengancam*), Skripsi jurusan KPI Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surabaya.

Kata Kunci: Film, Pesan Dakwah Analisis Isi, Teori Pesan Dakwah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Pesan Dakwah apakah yang ada pada film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” serta bagaimana komparasi dari film-film tersebut.. Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah ingin mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” dan untuk mengetahui komparatif dari film-film tersebut dengan menggunakan teori pesan dakwah.

Untuk mengetahui pembahasan dari suatu permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yaitu dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, dengan jenis analisis isi yang bersifat non kuantitatif yaitu bukan penelitian lapangan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) dari teori pesan dakwah film-film religi ini mengandung unsur ajakan yang terdiri dari Keimanan (aqidah), Keislaman (syariah) dan tingkah laku (akhlaqul karimah).

Pada film *Ayat-Ayat Cinta* masalah **Aqidah** menitik beratkan pada Takdir Allah yang sudah ditetapkan yaitu jodoh seseorang. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada poligami menurut ajaran Islam. Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan akhlaq isteri terhadap suami.

Sedangkan film *Kun Fayakun* masalah **Aqidah** menitik beratkan pada selalu ada pertolongan dari Allah bagi hambanya yang mau berusaha. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada seorang hamba yang mau bekerja keras dan berikhtiar. Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan pada akhlaq isteri terhadap suami, anak kepada orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.

Adapun film *Doa Yang Mengancam* masalah **Aqidah** menitik beratkan pada kepercayaan seorang hamba kepada Allah dengan cara berdoa. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada seseorang laki-laki meminang perempuan Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan akhlaq anak terhadap orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.

(2) Komparasi yang ada dalam film-film tersebut terdiri dari perbedaan dan persamaan dari film-film tersebut.

Perbedaan yang ada pada film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” yaitu pada masalah **Aqidah** dari film *Ayat-Ayat Cinta*, yaitu jodoh seseorang. Pada film *Kun Fayakun*, yaitu selalu ada pertolongan dari Allah. Sedangkan film *Doa Yang Mengancam*, yaitu kepercayaan terhadap Allah dengan cara berdoa.

Masalah **Syariah** pada film Ayat-Ayat Cinta, yaitu tentang poligami. Pada film Kun Fayakun, yaitu bekerja keras dan ikhtiar. Sedangkan pada film Doa Yang Mengancam, yaitu pinangan seseorang laki-laki terhadap seorang perempuan.

Masalah **Akhlaq** pada film Ayat-Ayat Cinta, yaitu akhlaq isteri terhadap suami. Pada film Kun Fayakun, yaitu akhlaq anak terhadap orang tua. Sedangkan film Doa Yang mengancam, yaitu akhlaq terhadap orang lain.

Sedangkan persamaan komparasi dari film-film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” yaitu masalah **Aqidah** dari semua film tersebut segala sesuatu yang terjadi dikembalikan pada Allah Yang Maha Berkuasa.

Adapun masalah **Syariah**, yaitu hukum dari sebuah pernikahan yang telah disyahkan oleh agama Islam.

Sedangkan masalah **Akhlaq**, yaitu Akhlaq istri terhadap suami dan akhlaq terhadap orang lain.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Profil Rumah Produksi MD Pictures	36
1.2 Profil Rumah Produksi PutaarProduction	37
1.3 Profil Rumah Produksi Sinemart	38
2.1 Sinopsis Ayat-Ayat Cinta	39
2.2 Sinopsis Kun Fayakun	40
2.3 Sinopsis Doa Yang Mengancam	41
3.1 Profil Fedi Nuril	43
3.2 Profil Rianti Cartwright	44
3.3 Profil Carissa Putri	45
3.4 Profil Melanie Putra	47
3.5 Profil Zaskia Mecca	48
4.1 Profil Agus Kuncoro	50
4.2 Profil Desy Ratnasari	51
5.1 Profil Aming	52
5.2 Profil Titi Kamal	53
5.3 Profil Ramzi	55
6.1 Adegan kekerasan Bahadur terhadap Nouro di pasar	57
6.2 Adegan Fahri menyerahkan surat cinta kepada syeh Utsman	58
6.3 Adegan Fahri didalam kereta api	59
6.4 Adegan Fahri bertemu orang asing setelah turun dari kereta	61
6.5 Adegan Nouro dibawa ketempat Nurul oleh Fahri dan Maria	62

8.9 Adegan saat Madrim dan Kadir melihat tayangan televisi	89
8.10 Adegan Madrim melamar	90
9.1 Adegan Maria masuk Islam	93
9.2 Adegan menjelang kematian Maria	94
10.1 Adegan Ardan dalam berjualan	94
10.2 Adegan saat Tari mengambil nasi buat anak-anaknya	95
10.3 Adegan Ardan saat makan	96
11.1 Adegan Madrim berdoa dengan mengancam	96
11.2 Adegan saat Madrim dan Kadir melihat tayangan TV	97
12.1 Adegan Fahri menyerahkan surat cinta kepada Syeh Utsman	98
12.2 Adegan Fahri bertemu orang asing setelah turun dari kereta	99
12.3 Adegan saat Fahri melakukan Ta'aruf	100
12.4 Adegan pernikahan Fahri dengan Aisyah	100
12.5 Adegan Aisyah menyuruh Fahri untuk menikahi Maria	101
13.1 Adegan saat Ardan menjual cerminnya	102
14.1 Adegan seseorang menagih hutang pada Madrim	102
14.2 Adegan Madrim Berjudi	103
14.3 Adegan Madrim melamar	104
15.1 Adegan Fahri di dalam kereta api	105
15.2 Adegan Nouro dibawa ketempat Nurul oleh Fahri dan Maria	106
15.3 Adegan pertemuan Fahri dengan wanita asing untuk berdiskusi	107
16.1 Adegan saat tetangga Tari mengajak berbelanja	109
16.2 Adegan saat Iwan menolong seseorang	110

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message*) adalah ide-ide atau gagasan atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.¹

Pesan yang mengena harus memenuhi syarat-syarat:

- 1) Pesan harus direncanakan (dipersiapkan) secara abstrak, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- 2) Pesan itu dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- 3) Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Seringkali kita alami dalam komunikasi, lain yang kita harapkan lain yang kita peroleh. Hal ini disebabkan adanya hambatan-hambatan yang antara lain:

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 2

diperlukan, sebagai bahan pengembangan gagasan tersebut. Selanjutnya, dengan bekal informasi dari produser, penulis naskah mulai merangkai berbagai data menjadi suatu naskah dengan format yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila naskah dinilai telah memenuhi syarat, maka produser menyelenggarakan *planning meeting* (penjelasan rencana) dengan mengundang anggota kerabat kerja inti (key member), yang terdiri atas *technical director* (TD), *audio engineer*, *lighting engineer*, *art director*. Dalam *planning meeting* ini produser melakukan pendekatan produksi (*production approach*) tentang rencana produksinya dan seluruh anggota inti tersebut memberikan berbagai masukan yang diperlukan, sehingga akhirnya rancangan produksi tersebut dapat direalisasikan.

Selanjutnya, produser mempersiapkan berbagai hal yang bersifat mendukung rencananya, misalnya melakukan casting artis pendukungnya, menyusun anggaran yang diperlukan, dan sebagainya. Sedangkan para anggota inti mempersiapkan sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2) *Set up and Rehearsal.*

Set up merupakan persiapan-persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inti bersama anggota kerabat kerja lainnya. Tugasnya mempersiapkan peralatan sejak dari sub kontrol sampai peralatan studio, merencanakan denah setting lampu dan tata suara apabila produksi dilakukan distudio. Jika produksi dilaksanakan

- 5) Mencari lokasi *shooting* yang mudah dijangkau dan tidak memakan biaya tinggi.
- 6) Melakukan *preparation* (persiapan), yaitu mengecek seluruh komponen produksi, mulai dari *scenario*, izin lokasi, kendaraan, mengecek ulang peralatan *shooting* yang akan digunakan, menyiapkan peralatan P3K, menyiapkan *gen set* untuk keperluan listrik atau lampu, menyiapkan papan *taje one (klepper)*, menyiapkan alat tulis untuk mencatat setiap adegan, menyediakan laporan *reflector* buatan sendiri untuk cahaya.
- 7) Setelah *shooting* selesai, melakukan pengecekan kembali melalui *play back*, untuk mengetahui ada atau tidaknya *scene* yang terlewat.
- 8) Selanjutnya dilakukan editing.
- 9) Menyiapkan komputer sesuai dengan kebutuhan editing.
- 10) Sutradara mendampingi editor.
- 11) Mengecek kembali hasil *editing* untuk menyelaraskan dengan *scenario*.
- 12) Hasil dari semua proses, master dimasukkan kedalam bentuk kaset Beta/ S-HVS atau CD.
- 13) Melakukan promosi dan pertunjukkan karya, keberbagai tempat dan kesempatan
- 14) Siap menerima kritik dari berbagai pihak, sebagai masukan berharga untuk perbaikan.

- c) Merencanakan anggaran produksi yang disesuaikan dengan rencana kegiatan
 - d) Membentuk unit pelaksanaan produksi
 - e) Menyusun organisasi pelaksana
 - f) Merencanakan peralatan yang akan dipergunakan, dalam hal ini produser berkonsultasi dengan *technical director* (TD)
 - g) Membagi *scenario* kepada pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan produksi
- 2) Pengarah Acara (PD)

Pengarah acara adalah orang yang bertugas menginterpretasikan naskah seseorang produser menjadi suatu bentuk gambar dan suara. Dalam hal menginterpretasikan naskah harus selalu mengingat kepentingan penonton, agar hasil karyanya menjadi tontonan yang benar-benar menarik dan dapat menjadikan tuntunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, pengarah acara akan mengembangkan kreativitasnya, yang dituangkan dalam bentuk rencana produksinya dan akan selalu bekerjasama dengan berbagai satuan kerja yang lain.

Di dalam stasiun penyiaran yang kecil, biasanya tugas seorang produser dirangkap oleh pengarah acara. Hal ini hanya karena masalah efisiensi saja. Disamping itu, dalam

Sedangkan yang peneliti sekarang lakukan dengan menggunakan media film.

2. Analisis Pesan Dakwah Film Kisah-Kisah Ramadhan (kiram) yang berjudul Riya' oleh Aan Yurus Khoirul Ahmadi (KPI 2006). Yang membedakan hanyalah penelitian ini menggunakan televisi sebagai media dakwah. Sedangkan yang peneliti sekarang lakukan menggunakan film sebagai media dakwah. Dari persamaan yang ada adalah penelitian ini dengan peneliti sekarang memfokuskan pada gerak, mimik, atau visual image para aktor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebuah pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian dengan jenis analisis isi. Dimana penulis nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap “pesan dakwah” melalui analisis isi terhadap film-film religi tersebut.

Analisi isi adalah suatu teknik penelitian yang mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.¹

Penelitian dengan menggunakan metode analisis digunakan untuk memperoleh isi dari komunikasi dalam film-film religi di Indonesia yang di produksi 2008 disampaikan dalam bentuk lambang dan terdokumentasikan atau dapat di dokumentasikan dalam hal ini film-film religi di Indonesia 2008, yaitu *Ayat-Ayat Cinta*, *Kun Fayakun*, dan *Doa Yang Mengancam*. Metode ini dapat dipakai untuk dapat menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat dan sebagainya.

¹ Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam beberapa judul film religi di Indonesia 2008 pada tema yang sudah mewakili dari semua film yang di produksi tahun 2008. Berdasarkan tujuan penelitian ini memfokuskan pada aspek analisis teks, analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dialog yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Untuk itu peneliti menggunakan analisis isi berupa teori pesan dakwah yaitu untuk memahami teks yang digunakan sebagai dialog para aktris dan aktornya.

C. Tahapan Penelitian

Langkah (tahap) penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan atau tidak.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu aktivitas penelitian, sebab kegiatan ini amat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik

film religi tersebut. Kemudian peneliti menganalisis data-data yang didapat tersebut dengan menggunakan teori pesan dakwah.

Dalam menganalisis data peneliti menulis ulang dari dialog dan keterangan adegan film-film religi di Indonesia 2008 kedalam bentuk teks skenario. Dari teks skenario tersebut dilanjutkan dengan mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar yang berisi dialog dan adegan yang mengandung pesan dakwah dan kemudian mencari makna dari masing-masing uraian tersebut.

Pada pelaksanaan penelitian analisis dan penafsiran data tidak dapat dipisahkan dan dibedakan akan tetapi perbedaan akan tampak bila dilihat secara definitif. Moleong menjelaskan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedang penafsiran data adalah pemberian arti yang signifikan terhadap analisis yang menjelaskan pola uraian dan mencapai hubungan antar mengisi-mengisi uraian.

Dengan menggunakan teori pesan dakwah peneliti dapat mengetahui bahwa film dapat memberikan pesan dakwah dan peneliti dapat menemukan pesan dakwah pada setiap tema film religi tersebut.

memiliki kemampuan yang dapat mengetahui keberadaan seseorang hanya dengan melihat fotonya. “Kemampuan melihat” ini dimanfaatkan polisi untuk melacak keberadaan para buron. Puluhan buron berhasil ditangkap polisi atas “petunjuk” Madrim

Hal ini meresahkan Tantra, seorang “buron kerah putih” yang kaya raya. Ia menculik Madrim dan menahan di apartemennya dengan memberinya gaji buta dan pengawalan ketat. Madrim pun seketika hidup berkecukupan. Madrim lagi-lagi mengancam Tuhan agar ia dibebaskan dari “kemampuan lebih”-nya yang ternyata justru menyiksa dirinya. Kadir menduga, jangan-jangan “kemampuan lebih” itu bukan pemberian Tuhan, tapi pemberian setan. Maka Madrim pun “menggugat setan”

Lagi-lagi Madrim mengalami koma. Setelah siuman, ia bukannya kehilangan kemampuan, tapi kemampuannya justru bertambah. Ia bukan saja bisa melihat gambaran seseorang saat ini, tapi juga gambaran di masa mendatang. Dalam tempo singkat kekayaan Madrim meningkat. Tapi ia tak kunjung bahagia karena ia justru tak mampu melacak keberadaan istrinya sendiri. Ia pun memohon pada Tuhan agar dipertemukan dengan istrinya

2) Desy Ratnasari



Nama Lengkap : Desy Ratnasari

Tempat. Tgl. Lahir : Sukabumi, 12 Desember 1973

Desy Ratnasari, dikenal sebagai penyanyi, presenter, pemain sinetron, sekaligus bintang film. Perempuan kelahiran Sukabumi, 12 Desember 1973 ini mengawali karir sejak berusia 14 tahun, dengan mengikuti ajang pemilihan model di sebuah majalah terbitan ibukota.

Sebagai bintang film, Desy membintangi banyak film yang berhasil menyedot penonton. Termasuk di antaranya film Olga Sepatu Roda, Blok M, bersama Didi Petet membintangi Si Kabayan, bersama bintang cilik saat itu Joshua Suherman dan aktor Anjasmara dalam film anak-anak Joshua Oh Joshua. Terbaru Desy membintangi film religius Kun Fayakun bersama ustad Yusuf Mansur.

Perempuan yang pernah diisukan menjalin hubungan dengan mantan Menteri Tenaga Kerja, Abdul Latief itu, juga dikenal sebagai pelantun lagu Tenda Biru. Lagu yang ngetop pada era saat itu, berhasil mengantarkan Desy sebagai penyanyi populer.

Fahri : Maria, tidak ada yang salah sehingga kamu meminta maaf.

Maria : Aku minta maaf bukan karena kesalahanku. Sekarang aku baru ngerti, antara cinta dan keinginan untuk memiliki tidak sama. Maafkan aku Fahri, Aisyah.

Fahri, ajari aku shalat. Aku ingin shalat dengan kalian.

(Di dalam shalat mereka Maria menghembuskan nafas terakhirnya).

Pesan dakwah yang terdapat dalam adegan ini adalah ajal seseorang sudah diatur oleh Allah. Jadi kita tidak tahu kapan dan dimana ajal itu datang.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ
تَمُوتُونَ

Artinya:

*“Dia yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu Dia menciptakan ajal, dan ajal yang ditentukan pada sisi-Nya, tetapi kamu masih ragu-ragu”.*²⁵ (QS. Al-An’am 2)

b. Kun Fayakun

1) Adegan Ardan dalam berjualan.



Ardan : Kaca..... Kaca.....

²⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, hal. 230

(sambil terus berjalan Ardan menjajakan dagangannya tanpa kenal lelah)

Pesan dakwah yang terdapat dalam adegan ini adalah selalu berusaha dengan sabar dan tetap bertawakal. Dalam surat Az-Zumar ayat 53 dijelaskan:

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya:

"Katakanlah, Hai hamba-hamba Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu putus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mempunyai dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".²⁶ (QS.Az-Zumar 53)

2) Adegan saat Tari mengambil nasi buat anak-anaknya



"Ya Allah, suamiku sudah berusaha sekuat tenaganya untuk mencari rizki-Mu. Dan inilah yang kami miliki sampai detik ini. Mudah-mudahan makanan ini bisa berkah bagi anak-anak kami, ya Allah. Sehingga mereka menjadi anak-anak yang sholih. Amin ya Rabbal 'alamin".

Pesan dakwah yang ada pada adegan ini adalah bagaimana seorang ibu yang sayang pada anaknya dan selalu mendoakan

²⁶ Departemen Agama, *Al-Qu'an Terjemah Indonesia*, hal. 923

Pesan dakwah yang dapat diambil dari adegan ini adalah berjudi merupakan perbuatan haram. Berjudi juga tidak akan membuat seseorang menjadi kaya. Dalam surat Al-Maidah ayat 90 menerangkan tentang berjudi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum), khamar, berjudi (berkurban untuk) berhala dan mengundi nasib, adalah keji daripada dari pada perbuatan setan. Maka jauhilah agar kamu mendapat keberuntungan”.*³⁵ (QS. Al-Maidah 90)

3) Adegan saat Kadir menasehati Madrim



- Madrim : Gue kerja mati-matian ya tiap hari tetap aja rizki gue seret. Jangan sok tau loe ah.
- Kadir : Uda doa lum loe? Marah-marah
- Madrim : Loe yakin, dir. Kalau rajin doa rizki gue lancar?
- Kadir : Jangan satu-satu drim, harus bareng. Berdoa jangan putus loe harus kerja keras.
- Madrim : Gue doa minta bini gue balik bisa gak, dir?
- Kadir : Kok loe nanya sama gue? Emang gue asisten Allah?

³⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, hal. 220

Fahri : Banyak lelaki muslim menggunakan surat An-Nisa untuk melakukan tindakan pengecut memukul perempuan. Padahal sebenarnya surat itu untuk menjelaskan 3 hal. Apabila seorang istri berlaku *nusyus*, yaitu melanggar komitmen pernikahan. Pertama, dinasehati. Kedua, diperingatkan. Ketiga, baru dipukul tapi tidak boleh dimuka dan niatnya bukan menyakiti. Semua ada di tulisanku Alicia.

Alicia : Ya. Inggriamu bagus.

Fahri : Terima kasih. Aku dibantu Maria.

Alicia : Pacarmu?

Fahri : Bukan. Maria itu tetanggaku. Di Islam kami tidak mengenal pacaran. Biasanya kami melakukan ta'aruf. Saya juga menuliskannya di sini.

Adegan ini merupakan kategori **Akhlaq** karena membantu orang lain walaupun dia bukan seorang muslim. Siapapun itu, jika ada yang meminta bantuan kita dapat membantu walaupun dia bukan seorang muslim. Tentu saja membantu dalam hal kebaikan. Apalagi jika itu sesama muslim kita wajib membantunya.

- c. Akhlaq
 - 1) Ayat-Ayat Cinta, menitik beratkan akhlaq isteri terhadap suami.
 - 2) Kun Fayakun, menitik beratkan pada akhlaq isteri terhadap suami, anak kepada orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.
 - 3) Doa Yang Mengancam, menitik beratkan akhlaq anak terhadap orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.
2. Komparasi yang ada dalam film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam”
 - a. Perbedaan dalam film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam”
 - 1) Aqidah
 - a) Ayat-Ayat Cinta, yaitu jodoh seseorang
 - b) Kun Fayakun, yaitu selalu ada pertolongan dari Allah.
 - c) Doa Yang Mengancam, kepercayaan terhadap Allah dengan cara berdoa.
 - 2) Syariah
 - a) Ayat-Ayat Cinta, yaitu tentang poligami
 - b) Kun Fayakun, yaitu bekerja keras dan ikhtiar
 - c) Doa Yang Mengancam, pinangan seseorang laki-laki terhadap seorang perempuan.
 - 3) Akhlaq
 - a) Ayat-Ayat Cinta, yaitu akhlaq isteri terhadap suami.
 - b) Kun Fayakun, yaitu akhlaq anak terhadap orang tua

